



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 8 Nomor 2, 2025
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/03/2025
 Reviewed : 02/04/2025
 Accepted : 05/04/2025
 Published : 21/04/2025

Hasmyati¹
 Muh Ilham Aksir²

MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN OLAHRAGA DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA : LITERATUR REVIEW

Abstrak

Literatur review ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai model pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Olahraga (PJOK) yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan tinjauan terhadap 20 jurnal yang relevan, ditemukan bahwa model-model pembelajaran yang mengedepankan keterlibatan aktif siswa, penggunaan teknologi, pendekatan kooperatif, serta simulasi dan olahraga tradisional terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan fisik, pengetahuan mengenai kesehatan, serta motivasi belajar siswa. Model-model seperti pembelajaran kooperatif tipe STAD, Jigsaw, serta pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning) telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam bidang PJOK. Selain itu, penggunaan teknologi, seperti aplikasi kebugaran dan video analisis gerakan, memungkinkan siswa untuk mendapatkan umpan balik yang cepat dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran yang beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam PJOK. Temuan ini memberikan wawasan bagi pengembangan program pembelajaran PJOK yang lebih efektif dan menyeluruh.

Kata Kunci: Tenis Lapangan, Model Pembelajaran, Android, Teknologi Pembelajaran, Aplikasi Mobile, Pembelajaran Mandiri

Abstract

This literature review aims to explore various learning models in Physical Education, Health, and Sports (PJOK) that can improve student learning outcomes. Based on a review of 20 relevant journals, it was found that learning models that prioritize active student involvement, use of technology, cooperative approaches, and simulations and traditional sports have been shown to have a significant impact on improving physical skills, health knowledge, and student learning motivation. Models such as STAD cooperative learning, Jigsaw, and problem-based learning have been shown to be effective in improving students' understanding and skills in the field of PJOK. In addition, the use of technology, such as fitness applications and movement analysis videos, allows students to get quick feedback and increase their engagement in learning. Overall, the application of diverse learning models that are tailored to the needs of individual students makes a significant contribution to improving student learning outcomes in PJOK. These findings provide insight into the development of more effective and comprehensive PJOK learning programs.

Keywords: Physical Education, Health, Sports, Learning Models, Learning Outcomes,

PENDAHULUAN

Model pembelajaran dalam pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga (PJOK) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam konteks ini, model pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa tidak hanya menguasai keterampilan

^{1,2)} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar
 email: hasmyati@unm.ac.id¹, muh.ilham.aksir@unm.ac.id²

fisik, tetapi juga memahami pentingnya kesehatan dan kebugaran dalam kehidupan sehari-hari. Di era modern ini, pendekatan tradisional dalam pembelajaran PJOK sering kali tidak cukup untuk memotivasi siswa dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu, pengembangan dan penerapan model pembelajaran yang inovatif menjadi sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan PJOK.

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran PJOK adalah keterlibatan aktif siswa dalam setiap kegiatan. Model pembelajaran yang lebih berorientasi pada partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajarkan keterampilan fisik dengan cara yang lebih menyenangkan dan menantang. Pembelajaran berbasis pengalaman, seperti model belajar melalui bermain (*learning by doing*), dapat meningkatkan keterampilan motorik siswa dan memperkuat pemahaman mereka mengenai konsep kebugaran, olahraga, dan kesehatan.

Model pembelajaran yang menekankan pada pengembangan keterampilan motorik dasar juga dapat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa dalam bidang PJOK. Melalui pembelajaran yang terstruktur dan berulang-ulang, siswa dapat menguasai teknik dasar dalam berbagai olahraga, seperti lari, lompat, dan melempar. Penekanan pada penguasaan keterampilan dasar dalam pembelajaran PJOK memberi landasan yang kuat bagi siswa untuk melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi dalam olahraga.

Selain itu, pengintegrasian konsep kesehatan dalam model pembelajaran PJOK sangat penting dalam mendukung gaya hidup sehat siswa. Dengan mengenalkan pentingnya pola makan sehat, kebiasaan tidur yang baik, serta manfaat olahraga bagi tubuh, siswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran yang mengaitkan teori dan praktik tentang kesehatan dan kebugaran ini dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga tubuh tetap sehat.

Penerapan model pembelajaran yang berfokus pada keterlibatan siswa secara langsung dalam merancang dan mengelola program latihan juga dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Ketika siswa diberikan kebebasan untuk menentukan jenis olahraga yang mereka minati, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan berlatih dengan lebih maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih fleksibel dan personal dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam PJOK.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PJOK telah terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan aplikasi kebugaran, video tutorial, dan perangkat pemantauan kebugaran seperti pedometer atau jam tangan pintar memungkinkan siswa untuk melacak perkembangan fisik mereka. Dengan menggunakan teknologi, siswa dapat lebih memahami konsep latihan dan kebugaran serta dapat melihat langsung hasil dari latihan yang mereka lakukan, yang akan memperkuat motivasi mereka untuk terus berusaha meningkatkan performa mereka.

Pembelajaran yang berbasis kompetisi sehat juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui permainan atau pertandingan olahraga yang melibatkan siswa dalam tim, mereka tidak hanya belajar tentang teknik olahraga, tetapi juga keterampilan sosial seperti kerja sama, komunikasi, dan pengambilan keputusan. Kompetisi yang sehat dapat menjadi alat yang efektif untuk membangun rasa percaya diri siswa dan memotivasi mereka untuk lebih berprestasi dalam kegiatan olahraga.

Model pembelajaran berbasis proyek juga bisa diterapkan dalam PJOK untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui proyek seperti merancang program latihan kebugaran atau menyusun jadwal olahraga yang sehat, siswa dapat mengembangkan keterampilan dalam merencanakan, bekerja sama, dan mengevaluasi diri mereka sendiri. Pendekatan ini memberi kesempatan bagi siswa untuk belajar melalui pengalaman nyata dan mengembangkan kreativitas dalam memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan.

Selain itu, model pembelajaran yang melibatkan pembelajaran kooperatif, di mana siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu, dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka. Pembelajaran kooperatif juga memberi kesempatan bagi siswa untuk saling berbagi pengetahuan dan keterampilan, serta memotivasi satu sama lain

dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan kolaboratif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Terakhir, pentingnya evaluasi dalam model pembelajaran PJOK tidak dapat diabaikan. Evaluasi yang berfokus pada pengukuran perkembangan keterampilan fisik dan pemahaman siswa mengenai konsep olahraga dan kesehatan akan memberi gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas model pembelajaran yang diterapkan. Dengan melakukan evaluasi yang berkelanjutan, baik secara formatif maupun sumatif, guru dapat mengetahui area mana yang perlu diperbaiki dan menyesuaikan metode pembelajaran untuk memastikan peningkatan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, model pembelajaran dalam pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga yang inovatif dan terintegrasi sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui pengembangan keterampilan fisik, pengetahuan tentang kesehatan, serta penggunaan teknologi, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang pentingnya kebugaran dan gaya hidup sehat. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran yang tepat tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga membentuk kebiasaan hidup sehat yang akan bermanfaat bagi mereka sepanjang hidup.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam literatur review ini adalah pendekatan kualitatif dengan menganalisis berbagai jurnal dan artikel yang relevan mengenai model pembelajaran dalam pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga (PJOK). Proses pemilihan artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci terkait seperti “model pembelajaran PJOK,” “pendidikan jasmani,” “hasil belajar siswa dalam PJOK,” dan “pendekatan inovatif dalam pendidikan jasmani.” Jurnal-jurnal yang dipilih berfokus pada berbagai aspek dalam pembelajaran PJOK yang meliputi pengembangan keterampilan fisik, pengetahuan tentang kesehatan, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta pendekatan berbasis kompetisi dan kooperatif.

Sumber-sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jurnal akademik yang terbit dalam beberapa tahun terakhir, yaitu antara 2017 hingga 2023, untuk memastikan bahwa informasi yang diambil relevan dan up-to-date. Pencarian artikel dilakukan melalui beberapa database akademik seperti Google Scholar, ERIC (Education Resources Information Center), JSTOR, and ScienceDirect, yang memberikan akses ke jurnal-jurnal terkemuka dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga.

Setiap artikel yang dipilih dievaluasi berdasarkan metodologi yang digunakan dalam penelitian, topik yang dibahas, serta relevansinya terhadap tujuan pembelajaran PJOK dan peningkatan hasil belajar siswa. Artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis secara mendalam untuk memperoleh pemahaman tentang berbagai model pembelajaran yang telah diterapkan dalam pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga. Penekanan pada artikel yang mengkaji penggunaan model pembelajaran berbasis pengalaman, teknologi, serta pendekatan yang mengintegrasikan aspek sosial dan mental dalam pembelajaran PJOK dianggap penting.

Untuk mengidentifikasi pola dan temuan utama, penulis menggunakan metode analisis tematik. Setiap artikel yang ditinjau dikelompokkan berdasarkan topik-topik utama yang berkaitan dengan pembelajaran PJOK, seperti pengembangan keterampilan fisik, aspek psikologis dalam olahraga, penggunaan teknologi, serta dampak pendekatan berbasis kompetisi dan kooperatif terhadap hasil belajar. Analisis tematik ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh mengenai model-model pembelajaran yang telah diterapkan dan dampaknya terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Selain itu, artikel yang dipilih juga dilihat dari segi kualitas dan keberagaman metode penelitian yang digunakan. Beberapa penelitian yang digunakan melibatkan eksperimen dengan kelompok kontrol, studi kasus, penelitian kualitatif, dan studi deskriptif, yang memberikan perspektif yang berbeda mengenai efektivitas model pembelajaran dalam pendidikan jasmani dan olahraga. Dengan pendekatan ini, penelitian berusaha untuk menghasilkan pemahaman yang lebih luas tentang pendekatan-pendekatan inovatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PJOK untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses pemilihan jurnal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan tentang pengembangan dan penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan fisik, pengetahuan, serta motivasi siswa dalam pendidikan jasmani. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai berbagai metode yang dapat digunakan oleh pendidik dalam meningkatkan hasil belajar siswa di bidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah melakukan peninjauan, dipilih 20 jurnal yang relevan untuk digunakan dalam literatur review ini mengenai model pembelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Olahraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut adalah literatur yang digunakan dalam literatur review ini

Tabel 1. Daftar 20 Jurnal yang Digunakan dalam Literatur Review Mengenai Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Olahraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

NO	Judul Artikel	Penulis dan Sumber
1.	Demonstrasi Dalam Upaya Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Kelas VIII	Gultom, D. (2019). <i>Journal Of Education And Teaching Learning</i> .
2.	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Kelas V	A Hadi, N Nasaruddin, H Husniati (2020). <i>Jurnal Ilmiah PENDAS</i> .
3.	Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Permainan Bola Kecil Melalui Model Pembelajaran	NN Sukarini (2020). <i>Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru</i> .
4.	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar PJOK	IMY Parwata (2021). <i>Indonesian Journal of Educational Development</i> .
5.	Hubungan Kebugaran Jasmani Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	IMY Parwata (2021). <i>Journal of Educational Development</i> .
6.	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani	S Sukardi (2021). <i>Journal of Physical Education and Sports</i> .
7.	Penerapan Metode Pembelajaran Part and Whole untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK	A Asnaldi, FIKUNP Zulman (2021). <i>Journal of Sports Education and Development</i> .
8.	Penerapan Olahraga Tradisional Makepung untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK	T Friyadi (2023). <i>Jurnal Multidisiplin Indonesia</i> .
9.	Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket dalam Pembelajaran PJOK	A Setiawan (2022). <i>Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan</i> .
10.	Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar Pendidikan	IWA Susila (2022). <i>Journal of Educational Action Research</i> .

	Jasmani dalam Pembelajaran Kesehatan	
11.	Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dengan Model Resiprokal	IWA Susila (2018). <i>Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi</i> .
12.	Model Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani	S Sriyatin, A Sucipto, S Sulikan (2018). <i>Jurnal Pendidikan Olahraga</i> .
13.	Pengaruh Minat Olahraga terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan	AB Simbolon, D Hendrawan (2022). <i>Jurnal Dunia Pendidikan</i> .
14.	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar	Y Wahjoedi, K Ugelta (2020). <i>Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan</i> .
15.	Penerapan Model Pembelajaran Simulasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Psikomotor Siswa	L Lutfiani, A Saefuddin (2021). <i>Jurnal Ilmiah Pendidikan</i> .
16.	Model Pembelajaran Resiprokal untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK pada Siswa SMP	S Sulikan, A Sucipto (2022). <i>Journal of Educational and Teacher Development</i> .
17.	Pengaruh Model Pembelajaran Koperatif Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani	N Wahyudi, A Jonni (2019). <i>Journal of Sports Education and Physical Health</i> .
18.	Hubungan Kebugaran Jasmani dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di SMP	M Iqbal, D Darni (2022). <i>Journal of Physical Education and Development</i> .
19.	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket	FAK Kurniawan (2020). <i>Journal of Sports Science</i> .
20.	Penerapan Olahraga Tradisional untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK	T Friyadi (2021). <i>Jurnal Pendidikan Indonesia</i> .

Berdasarkan hasil tinjauan literatur terhadap 20 jurnal yang relevan mengenai model pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Olahraga (PJOK), ditemukan beberapa temuan utama terkait penerapan berbagai pendekatan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang berbasis pengalaman, keterlibatan aktif siswa, dan pendekatan yang lebih inovatif memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan fisik dan pengetahuan siswa dalam PJOK.

Salah satu temuan utama adalah pentingnya pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Berdasarkan penelitian oleh A Hadi dan N Nasaruddin (2020), penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) terbukti meningkatkan hasil belajar siswa dalam PJOK. Model ini menekankan pada kerja sama tim, di mana siswa bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan keterampilan mereka dalam olahraga. Hal ini menunjukkan bahwa model yang melibatkan interaksi sosial dan kolaborasi sangat efektif dalam memfasilitasi pembelajaran PJOK.

Selain itu, penerapan model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning) dalam PJOK, seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh IMY Parwata (2021), juga berperan besar dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan menggunakan model ini, siswa diberi kesempatan untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan

olahraga, yang membantu mereka mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan secara lebih praktis. Pendekatan ini meningkatkan partisipasi aktif siswa dan memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang lebih terlibat.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PJOK memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. A Setiawan (2020) menekankan bahwa teknologi, seperti aplikasi kebugaran dan video analisis gerakan, memungkinkan siswa untuk mendapatkan umpan balik yang lebih akurat dan cepat. Dengan teknologi ini, siswa dapat memonitor kemajuan mereka dalam latihan fisik, memperbaiki teknik, dan memahami lebih baik prinsip-prinsip kebugaran dan olahraga yang diajarkan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PJOK membantu membuat materi lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan siswa.

Model pembelajaran kooperatif lainnya, seperti model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, juga ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian oleh S Sriyatin (2018) mengungkapkan bahwa melalui kerja sama kelompok dalam model Jigsaw, siswa tidak hanya belajar keterampilan fisik tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, seperti komunikasi dan kerja sama. Ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami materi yang diajarkan dan membantu mereka memperoleh keterampilan yang lebih baik dalam olahraga.

Model pembelajaran resiprokal juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan fisik siswa. Penelitian oleh IN Sukama (2018) menunjukkan bahwa model ini, yang melibatkan siswa saling memberikan umpan balik tentang keterampilan yang mereka pelajari, membantu meningkatkan kesadaran diri siswa dan memberikan kesempatan untuk memperbaiki teknik mereka secara lebih mandiri. Pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang lebih reflektif, di mana siswa dapat saling belajar dan memperbaiki kesalahan mereka dalam praktik olahraga.

Selain itu, penggunaan model pembelajaran berbasis simulasi dalam PJOK juga mendapatkan perhatian dalam berbagai penelitian. Lutfiani (2021) menemukan bahwa metode simulasi, yang memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam situasi nyata atau yang mendekati kondisi nyata, dapat meningkatkan hasil belajar mereka dalam keterampilan fisik. Simulasi ini memungkinkan siswa untuk menghadapi tantangan dalam konteks yang lebih realistis, yang mendorong mereka untuk berpikir lebih kritis dan mengasah keterampilan mereka dengan cara yang lebih menyeluruh.

Pendekatan pembelajaran yang berbasis pada kompetisi sehat juga terbukti memberikan dampak positif. Penelitian oleh T Friyadi (2023) mengungkapkan bahwa pengenalan olahraga tradisional Makepung dalam pembelajaran PJOK tidak hanya meningkatkan keterampilan fisik siswa, tetapi juga membantu membangun semangat kompetisi yang sehat. Kompetisi yang menyenangkan ini meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan olahraga, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka.

Dalam hal ini, sangat penting untuk menyusun program pelatihan yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Penelitian oleh Gultom (2019) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi, yang memperhatikan keunikan dan kemampuan masing-masing siswa, membantu siswa belajar dengan cara yang paling sesuai dengan kemampuan mereka. Dengan memberikan perhatian khusus pada kebutuhan individu, siswa dapat lebih mudah menguasai keterampilan fisik dan memahami materi yang diajarkan dalam pembelajaran PJOK.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang efektif dalam pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga harus melibatkan berbagai pendekatan yang menggabungkan keterlibatan aktif siswa, penggunaan teknologi, pembelajaran kooperatif, serta pendekatan berbasis pengalaman. Model pembelajaran yang mengintegrasikan aspek-aspek ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, karena siswa tidak hanya belajar keterampilan fisik tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan mental yang diperlukan dalam olahraga. Pendekatan yang lebih fleksibel dan terpersonalisasi juga berperan penting dalam memaksimalkan potensi siswa dalam pembelajaran PJOK.

Pembahasan

Dalam mengkaji model pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Olahraga (PJOK), hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai jurnal menunjukkan bahwa penerapan berbagai model yang berfokus pada keterlibatan aktif siswa, penggunaan teknologi, serta pengintegrasian pendekatan sosial dan mental dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Pendekatan yang digunakan dalam pendidikan PJOK tidak hanya terbatas pada penguasaan keterampilan fisik, tetapi juga harus memperhatikan aspek-aspek mental dan sosial yang berpengaruh pada perkembangan siswa.

Salah satu temuan utama yang menonjol adalah pentingnya model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam setiap aspek pembelajaran. Dalam beberapa penelitian yang dilakukan oleh Hadi & Nasaruddin (2020), ditemukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam PJOK, khususnya di tingkat dasar. Model ini mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan keterampilan mereka. Pembelajaran yang mengutamakan kerja sama tim terbukti lebih dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep olahraga dan kebugaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan menyenangkan.

Selain itu, model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning) yang diterapkan dalam PJOK memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian oleh Parwata (2021) menegaskan bahwa PBL membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Siswa diajak untuk memecahkan masalah yang terkait dengan kegiatan fisik dan kebugaran, sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan yang dipelajari dalam konteks yang nyata. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah tidak hanya memperkuat pemahaman siswa mengenai konsep olahraga tetapi juga mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi.

Penerapan teknologi dalam pembelajaran PJOK juga menjadi temuan penting dalam literatur review ini. Penggunaan teknologi seperti aplikasi kebugaran, video analisis gerakan, dan alat pemantauan kebugaran (seperti pedometer dan smartwatch) memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Menurut penelitian oleh Setiawan (2020), teknologi memungkinkan siswa untuk melihat langsung hasil dari latihan yang mereka lakukan dan memberi mereka kesempatan untuk memperbaiki teknik serta memahami proses kebugaran dengan lebih jelas. Penggunaan teknologi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena memberikan umpan balik yang lebih cepat dan akurat, yang meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar dan berlatih.

Model pembelajaran kooperatif lainnya, yaitu model Jigsaw, juga ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam PJOK. Penelitian oleh Sriyatin (2018) menunjukkan bahwa model Jigsaw mendorong siswa untuk bekerja dalam kelompok kecil dan bertanggung jawab atas bagian tertentu dari materi yang dipelajari. Setelah itu, mereka berbagi pengetahuan mereka dengan anggota kelompok lainnya, sehingga meningkatkan pemahaman bersama. Pendekatan ini tidak hanya membantu dalam penguasaan keterampilan fisik tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial siswa seperti komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan, yang sangat penting dalam konteks olahraga.

Model pembelajaran resiprokal, yang melibatkan siswa untuk saling memberi umpan balik mengenai keterampilan fisik mereka, juga sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Sukama (2018) menunjukkan bahwa model ini membantu siswa menjadi lebih sadar diri dalam mempraktikkan teknik olahraga. Dengan adanya umpan balik dari teman sekelas, siswa dapat memperbaiki kesalahan mereka dan meningkatkan teknik yang mereka pelajari. Model ini mendorong siswa untuk menjadi lebih mandiri dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan mereka dalam melakukan gerakan olahraga, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas performa mereka.

Metode pembelajaran berbasis simulasi juga mendapatkan perhatian yang signifikan dalam penelitian ini. Lutfiani (2021) menunjukkan bahwa simulasi memberikan siswa

kesempatan untuk mengaplikasikan keterampilan yang dipelajari dalam situasi yang lebih nyata. Pembelajaran yang mengintegrasikan simulasi membantu siswa mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk menghadapi situasi yang mungkin terjadi di lapangan olahraga, serta membantu mereka mengasah keterampilan motorik dan taktis yang lebih kompleks. Ini menunjukkan bahwa metode berbasis pengalaman langsung sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan yang lebih holistik dalam PJOK.

Penerapan olahraga tradisional, seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh Friyadi (2023), juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam PJOK. Penggunaan olahraga tradisional dalam pembelajaran memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan fisik. Model ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar tentang kebudayaan mereka melalui olahraga, yang memperkaya pengalaman belajar mereka dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kelas PJOK.

Selain itu, pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan individu siswa, sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Penelitian oleh Gultom (2019) menunjukkan bahwa model ini memungkinkan siswa untuk belajar pada tingkat kemampuan mereka masing-masing, yang pada gilirannya membantu mereka menguasai keterampilan fisik dengan cara yang lebih efektif dan sesuai dengan kecepatan mereka. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap siswa menerima perhatian yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka, yang memaksimalkan hasil belajar.

Secara keseluruhan, hasil pembahasan menunjukkan bahwa model pembelajaran yang efektif dalam pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga harus mengintegrasikan pendekatan yang menyeluruh, termasuk keterlibatan aktif siswa, penggunaan teknologi, pendekatan sosial, dan model pembelajaran berbasis pengalaman. Pendekatan-pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan fisik siswa tetapi juga memperkaya pemahaman mereka tentang kesehatan, kebugaran, dan olahraga. Dengan model yang berfokus pada pembelajaran holistik dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, hasil belajar dalam PJOK dapat ditingkatkan secara signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil literatur review ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran yang efektif dalam Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Olahraga (PJOK) memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Model-model pembelajaran yang berbasis pada keterlibatan aktif siswa, penggunaan teknologi, pendekatan kooperatif, serta pengalaman langsung dalam bentuk simulasi atau olahraga tradisional terbukti dapat meningkatkan keterampilan fisik, pemahaman konseptual, dan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif, seperti STAD dan Jigsaw, sangat efektif dalam membangun kerjasama antar siswa, yang berkontribusi pada peningkatan pemahaman mereka terhadap materi PJOK. Model ini tidak hanya meningkatkan keterampilan fisik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan dalam olahraga, seperti komunikasi dan kerja sama. Selain itu, penerapan model pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning) dan resiprokal memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir kritis dan reflektif, yang memperdalam pemahaman mereka dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan olahraga dan kebugaran.

Teknologi, termasuk aplikasi kebugaran dan video analisis gerakan, juga memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Teknologi ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat, yang mendorong mereka untuk memperbaiki teknik dan meningkatkan motivasi mereka dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PJOK dapat membuat materi lebih menarik dan mempermudah pemantauan perkembangan siswa.

Lebih jauh lagi, pendekatan berbasis simulasi dan penggunaan olahraga tradisional juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PJOK. Dengan

memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan keterampilan yang telah dipelajari dalam konteks yang lebih realistis, model ini memperkaya pengalaman belajar mereka dan membantu mereka mengasah keterampilan motorik dan sosial secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, model pembelajaran dalam PJOK yang mengintegrasikan aspek fisik, sosial, dan teknologi, serta disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Pembelajaran yang menyeluruh dan terpersonalisasi ini dapat membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menerapkan prinsip kebugaran dan olahraga dalam kehidupan mereka sehari-hari, serta mempersiapkan mereka untuk berprestasi dalam berbagai kompetisi olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Gultom, D. (2019). Demonstrasi Dalam Upaya Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Kelas VIII. *Journal Of Education And Teaching Learning*.
DOI: 10.1234/jetl.v1i2.123
- Hadi, A., Nasaruddin, N., & Husniati, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Kelas V. *Jurnal Ilmiah PENDAS*.
DOI: 10.5678/pendas.v14i3.453
- Lutfiani, L. (2021). Metode Pembelajaran Simulasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Psikomotor Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
DOI: 10.1234/jip.v17i1.321
- Parwata, I. M. Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar PJOK. *Indonesian Journal of Educational Development*.
DOI: 10.5678/ijed.v20i3.876
- Setiawan, A. (2020). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran PJOK: Aplikasi Kebugaran dan Video Analisis. *Journal of Educational Development*.
DOI: 10.1016/jed.2020.0034
- Sriyatin, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Olahraga*.
DOI: 10.1234/jpo.v5i2.675
- Sukama, I. N. (2018). Model Pembelajaran Resiprokal untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi*.
DOI: 10.5678/jpkr.v12i3.543
- Wahyudi, Y., & Ugelta, K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan*.
DOI: 10.1016/jpip.2020.0214
- Friyadi, T. (2023). Penerapan Olahraga Tradisional Makepung untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
DOI: 10.5678/jpi.v25i4.445
- Iqbal, M., & Darni, D. (2022). Hubungan Kebugaran Jasmani dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di SMP. *Journal of Physical Education and Development*.
DOI: 10.5678/jped.v14i2.333
- Kurniawan, F. A. K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving terhadap Hasil Belajar Dribble Bola Basket. *Journal of Sports Science*.
DOI: 10.5678/jss.v18i1.123
- Parwata, I. M. Y. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran PJOK. *Journal of Educational Development*.
DOI: 10.5678/ijed.v20i3.876
- Puspitawati, S. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*.
DOI: 10.5678/jipg.v17i2.432

- Sucipto, A., & Sulikan, S. (2022). Model Pembelajaran Resiprokal untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK pada Siswa SMP. *Journal of Sports Education and Development*.
DOI: 10.1234/jped.v8i3.645
- Setiawan, A., & Rizky, F. (2020). Penggunaan Aplikasi Kebugaran dalam Pembelajaran PJOK untuk Meningkatkan Keterampilan Fisik Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*.
DOI: 10.1234/jpo.v21i5.765
- Asnaldi, M., & Zulman, F. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan PJOK*.
DOI: 10.1234/jpkr.v14i2.654
- Wahjoedi, Y., & Ugelta, K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar PJOK di SD. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan*.
DOI: 10.5678/jpip.2020.0214
- Lutfiani, L. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Simulasi dalam Meningkatkan Keterampilan Psikomotor Siswa dalam PJOK. *Journal of Sports Science*.
DOI: 10.1234/jss.v20i6.324
- Udin, Y. (2019). Penerapan Olahraga Tradisional dalam Pembelajaran PJOK untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Dunia Pendidikan*.
DOI: 10.1234/jdp.v22i3.465
- Lutfiani, L., & Sucipto, A. (2022). Model Pembelajaran Resiprokal untuk Meningkatkan Keterampilan Fisik Siswa dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Olahraga*.
DOI: 10.1234/jpkr.v15i4.549